

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (*Conclusion*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sistem *e-commerce* berbasis *web* dengan model *Business-to-Consumer* (B2C) telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode Waterfall dengan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data MySQL. Sistem ini menyediakan berbagai fitur inti seperti registrasi dan login pengguna, pengelolaan katalog produk, proses pemesanan, *checkout*, pembayaran melalui transfer bank, dan laporan penjualan. Sistem ini berfungsi untuk mengoptimalkan proses penjualan, karena memungkinkan pelanggan melakukan transaksi secara mandiri tanpa harus datang langsung ke toko.
2. Sistem *e-commerce* ini turut mendukung optimalisasi jangkauan pasar Toko Ragam Busana, dengan menyajikan katalog digital yang dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun. Hal ini memberikan peluang bagi toko untuk menjangkau pelanggan baru di luar wilayah lokal dan menyesuaikan diri dengan tren belanja *online* yang semakin meningkat di masyarakat.
3. Berdasarkan hasil kuisioner evaluasi pengguna sistem, diperoleh nilai total penerimaan sistem sebesar 134 dari 165, dengan persentase kepuasan pengguna mencapai 81,21%, yang berarti sistem telah memenuhi harapan pengguna dalam hal kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, kelancaran transaksi, dan pengalaman belanja secara keseluruhan. Penilaian positif ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan berhasil diimplementasikan secara efektif dan diterima oleh pengguna.

5.2 Saran (*Suggestion*)

Setelah melakukan penelitian untuk pembuatan program ini, tentu saja masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem kedepannya, antara lain:

1. Diperlukan pemeliharaan dan pengujian sistem secara berkala agar aplikasi e-commerce dapat berjalan stabil dan memenuhi kebutuhan operasional Toko Ragam Busana. Evaluasi rutin juga penting untuk mendeteksi dan memperbaiki bug yang mungkin muncul. Selain itu, peningkatan kualitas tampilan dan kenyamanan pengguna (UI/UX) juga perlu dilakukan, seperti mengurangi waktu loading, memperjelas navigasi, dan memastikan sistem berfungsi optimal di berbagai perangkat, khususnya smartphone.
2. Untuk menjaga keamanan data pengguna dan transaksi, perlu diterapkan protokol seperti SSL/TLS serta fitur verifikasi dua langkah pada akun pelanggan. Upaya ini penting untuk melindungi informasi sensitif dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem.
3. Verifikasi pembayaran COD yang saat ini masih dilakukan secara manual oleh admin dengan menghubungi ekspedisi (seperti JNE) sebaiknya diotomatisasi. Integrasi dengan API ekspedisi dapat mempercepat pembaruan status pembayaran. Selain itu, disarankan untuk menambahkan status transaksi “Menunggu Verifikasi Pembayaran COD” guna membedakan antara konfirmasi penerimaan barang dan pelunasan. Sistem juga sebaiknya menyimpan log pengecekan manual sebagai dokumentasi untuk keperluan audit.
4. Untuk mendukung proses pengiriman yang lebih efisien, disarankan penambahan aktor sistem baru yaitu Staf Gudang/Packing. Aktor ini bertanggung jawab menginput nomor resi dan memperbarui status pengiriman menjadi “Dikirim” setelah proses pengepakan selesai. Meskipun saat ini masih ditangani oleh admin, sistem sebaiknya dirancang agar dapat memisahkan peran ini ke depannya jika skala operasional toko meningkat.